

# **Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Financial Distress***

**Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

*Financial Ratios and Distress in Manufacturers*

**145**

Iffa Karimah, Agus Sukarno

*Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Indonesia*

E-Mail: iffakarimah5@gmail.com, agus\_sukarno@upnyk.ac.id

Submitted:  
**FEBRUARI 2023**

Accepted:  
**APRIL 2023**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) on Financial Distress in Automotive and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2021. The population in this study are Automotive and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 12 companies according to the research criteria. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results of hypothesis testing show that the Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) and Return on Assets (ROA) have no effect on Financial Distress, while the Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on Financial Distress.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Financial Distress*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

**Kata Kunci :** *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Financial Distress*

## **PENDAHULUAN**

Industri otomotif di Indonesia merupakan industri yang menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan mobil terkenal dunia yang membuka pabrik-pabrik manufaktur mobil dan meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Namun, industri otomotif dan komponen beberapa tahun terakhir nilai dan pertumbuhan PDB nya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada periode Agustus 2019 penjualan mobil domestik turun 13,5% menjadi 660.286 unit. Dibandingkan dengan periode Agustus 2018 yaitu sebanyak 763.444 unit. Dan pada tahun 2020 penurunannya semakin parah, penjualannya menurun menjadi 532.027 unit. Namun, pada tahun 2021

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 11 No. 1, 2023  
pp. 145-152  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X  
DOI: 10.37641/jimkes.v11i1.1733

penjualannya naik secara drastis yaitu sebanyak 887.702 unit. Penurunan pada penjualan mobil tersebut dikarenakan adanya beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri otomotif dan komponen. Tantangan tersebut yaitu adanya perang dagang antara AS dengan China, semakin ketatnya persaingan karena munculnya pemain baru, dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat.

Jika perusahaan tidak melakukan tindakan untuk mencari strategi agar dapat memaksimalkan penjualannya. Maka perusahaan akan kesulitan dalam meraih keuntungan, dan bahkan perusahaan dapat mengalami kerugian. Kerugian tersebut dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* dan mungkin pada akhirnya akan bangkrut. *Financial distress* didefinisikan sebagai suatu tahap dalam penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan maupun likuidasi (Platt dan Platt 2006). Terdapat tiga keadaan yang telah ditinjau dari kondisi keuangan yang menyebabkan terjadinya *financial distress* yaitu faktor tidak cukupnya modal atau kurangnya modal, beban utang dan bunga yang jumlahnya besar, serta mengalami kerugian.

Perusahaan perlu melakukan prediksi awal yaitu dengan menganalisis *financial distress* agar perusahaan dapat menghindari kebangkrutan. Dan dapat diukur dengan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sumber informasi yang diterbitkan oleh perusahaan, informasi tersebut mengenai keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan perubahan keuangan dalam perusahaan, yang digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan, maka dapat diketahui mengenai perkembangan dan kondisi keuangan dalam perusahaan. Dapat diketahui juga kelemahan dan potensi kebangkrutan yang mungkin dialami oleh perusahaan.

Model analisis yang sering digunakan oleh perusahaan yaitu dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu melakukan perbandingan data keuangan yang ada pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, dll yang digunakan untuk menilai suatu risiko pada perusahaan dan peluang pada masa yang akan datang, serta menilai kinerja suatu perusahaan tersebut dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio manajemen aset atau rasio aktivitas, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar (Brigham&Houston 2010).

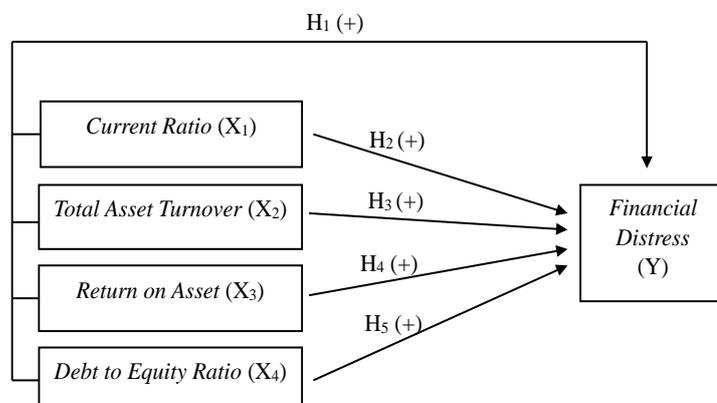
Beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam menguji *financial distress* menggunakan rasio keuangan, yaitu Andi Runis M. (2020:11) yaitu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu berdasarkan pengujian secara parsial hasilnya menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio* dan *sales growth* tidak ada yang berpengaruh pada *financial distress*.

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Faidilah Ferbian et.al (2018) yaitu mengenai analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu variabel *current ratio*, *cash ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *debt ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kerangka pemikiran penelitian ini sebagaimana Gambar 1. Berdasarkan tujuan penelitian, perumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, peneliti memberikan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. *Total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

4. *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
5. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data akan diperoleh dari data sekunder. Data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Obyek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 dengan cara mengunjungi situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data sekunder yang berupa laporan keuangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Salah satu jenis teknik dalam *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan otomotif dan komponen yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka digunakan metode dokumentasi dan tinjauan kepustakaan.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Distress* yang diprosikan dengan *interest coverage ratio* (ICR). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *current ratio* sebagai X1, *total asset turnover* sebagai X2, *return on asset* sebagai X3, *debt to equity ratio* sebagai X4.

Data variabel penelitian ini diolah dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26. Dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1. Dari hasil uji Tabel 1 menunjukkan jika keempat variabel independen yang digunakan memiliki nilai yang berbeda untuk nilai rata-rata dan standar deviasinya. Dimulai dari variabel X1 yaitu *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,6763 dan standar deviasi sebesar 2,56753.

Variabel X2 *Total Asset Turnover* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7293 dan standar deviasinya 0,30806. Variabel X3 *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0499 dan standar deviasinya 0,04910. Variabel X4 *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0224 dan standar deviasinya 0,91952.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	0,60	13,04	2,6763	2,56753
TATO	48	0,16	1,40	0,7293	0,30806
ROA	48	0,00	0,20	0,0499	0,04910
DER	48	0,07	3,75	1,0224	0,91952
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2023

#### Hasil Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan *exact* Monte Carlo yaitu sebesar 0,313. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $>0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas diperoleh nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10$ , yang artinya bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas. Uji Autokorelasi 5 di atas, dapat diketahui jumlah data (n) yang digunakan sebesar 48 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (d) menunjukkan angka 1,804, dL yang digunakan yaitu sebesar 1,362, sedangkan dU yang digunakan yaitu sebesar 1,721. Maka nilai  $4-dU = 4-1,721 = 2,279$ . Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $dU < d < 4-dU$  ( $1,721 < 1,804 < 2,279$ ) yang artinya tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Spearman's rho. Nilai sig.(2-tailed) pada variabel *Current Ratio* yaitu sebesar 0,117, *Total Asset Turnover* sebesar 0,671, *Return on Asset* sebesar 0,419, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,815. Hal tersebut berarti nilai signifikan variabel-variabel independen  $>0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,974	0,201		4,844	0,000
CR	0,023	0,022	0,130	1,055	0,297
TATO	-0,058	0,168	-0,039	-0,346	0,731
ROA	-1,861	0,996	-0,199	-1,869	0,068
DER	0,382	0,062	0,764	6,162	0,000

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder, 2023

Model persamaan yang diperoleh adalah:

$Y = 0,974 + 0.023CR - 0.058TATO - 1,861ROE + 0.82DER + e$ . Arti dari persamaan tersebut yaitu jika hasil Variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  bernilai nol (0) atau konstan maka konstanta atau variabel Y memiliki nilai Positif sebesar 0,974.

#### Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 24,068. Dan untuk nilai Ftabel =  $F(k;n-k) = F(4;44) = 2,58$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung

> Ftabel (24,068>2.58) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan signifikan.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,855	4	1,714	24,068	.000 <sup>b</sup>
Residual	3,062	43	0,071		
Total	9,917	47			

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder,2023

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
1 (Constant)	0,974	0,201		4,844	0,000
CR	0,023	0,022	0,130	1,055	0,297
TATO	-0,058	0,168	-0,039	-0,346	0,731
ROA	-1,861	0,996	-0,199	-1,869	0,068
DER	0,382	0,062	0,764	6,162	0,000

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Ttabel = t (a/2;n-k-1) = t (0,025;43) = 2,017. Dan pada tabel menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,055 dan nilai signifikan sebesar 0,297 > 0,05 sehingga variabel *current ratio* tidak berpengaruh. Variabel *total asset turnover* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,346 dan nilai signifikan 0,731 > 0,05 sehingga variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh. Variabel *return on asset* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,869 dan nilai signifikan 0,068 > 0,05 sehingga variabel *return on asset* tidak memiliki pengaruh. Dan variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,162 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	0,691	0,663	0,267

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan nilai yang dihasilkan oleh R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,691 artinya pengaruh variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *financial distress* adalah sebesar 69,1%.

### Pembahasan

**Pengaruh Current Ratio terhadap Financial Distress.** Berdasarkan pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki nilai beta positif sebesar 0,023 dan nilai signifikan sebesar 0,297>0,05. Artinya bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk melunasi atau menutup hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin besar angka *current ratio* ini, maka semakin likuid juga perusahaan (Ni Komang et.al 2020:245). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Makkulau (2020) dan Faidillah et.al (2018), yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

**Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Financial Distress.** Berdasarkan pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki nilai beta negatif

sebesar -0,058 dan nilai signifikan sebesar  $0,731 > 0,05$ . Artinya bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Total asset turnover* (perputaran total aset) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aset dalam satu periode tertentu. Dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan pada perusahaan yang semakin tidak efektif, maka dapat memberikan kerugian yang semakin besar bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik, sehingga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan dapat memicu terjadinya *financial distress* (Amanda 2019:121). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2019) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

**Pengaruh Return on Asset terhadap Financial Distress.** Berdasarkan pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki nilai beta negatif sebesar -1,861 dan nilai signifikan sebesar  $0,068 > 0,05$ . Artinya bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Return on asset* merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total aset suatu perusahaan. Rasio ini mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada masa lampau, yang kemudian diproyeksikan pada masa yang akan datang (Faidilah 2018:43). Dalam hal ini, nilai *return on asset* yang semakin besar, maka semakin kecil kemungkinan sebuah perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hasil pada penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faidilah et.al (2018) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan sehingga dapat memberi gambaran terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Financial Distress.** Berdasarkan pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki nilai beta positif sebesar 0,382 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio hutang terhadap ekuitas, rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Melalui rasio ini maka dapat diketahui apakah hutang dapat ditutupi oleh modal yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, jumlah ekuitas harus lebih besar dari total liabilitas, atau dengan kata lain perusahaan harus memiliki *debt to equity ratio* yang rendah (Ni Komang et.al 2020:248). Jika perusahaan memiliki nilai *debt to equity ratio* yang semakin tinggi, maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang et.al (2020) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

## **PENUTUP**

*Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

*Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Brigham, Eugene. F., dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

- [2] Carolina, Verani, dkk. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Bandung: Jurnal Akuntansi Maranatha, Universitas Kristen Maranatha.
- [3] Curry, K., dan Banjarnahor E. 2018. *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Properti *Go Public* di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
- [4] Ferbian, Faidilah dkk. 2018. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan, Volume 13, Nomor 1, Februari 2018.
- [5] Fitria, dkk. 2022. Pengaruh *Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi. Universitas Buana Perjuangan Karawang. Vol. 2 No. 2
- [6] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [8] Mas'ud, I. dan Srengga, R.M. 2012. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 10 (2).
- [9] Platt, H. D. dan Platt, M. B. 2006. *Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. Review of Applied Economics*, 2 (2).
- [10] Rissi, D. M. dan Herman, L. A. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. Akuntansi dan Manajemen. Vol. 16, No. 2.
- [11] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- [14] Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- [15] Imtinan, G., & Hasibuan, D. H. (2021). Pengaruh Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Kementerian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 215–224. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.488>
- [16] Iriyadi, I., & Antonio, Y. (2021). Climate Change Disclosure Impact on Indonesian Corporate Financial Performance. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 117–127. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.20424>
- [17] Karina, K., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.487>
- [18] Magdalena M, A., Sahala Marpaung, B., & HM Hasibuan, D. (2021). The Effect of Activity Ratio to the Company's Profitability in Trading, Service, and Investment Sub-Sector. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 11(1), 38–45. <https://doi.org/10.20448/2002.111.38.45>
- [19] Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Market Share Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 163–172.

- <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.504>
- [20] Mekaniwati, A., Nurendah, Y., Maulina, D., & Hanifah, N. S. (2021). Tantangan Technopreneur Bagi Umkm Di Kota Bogor Sebagai Strategi Bertahan Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 597–606. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.797>
- [21] Munawar, A., Gendalasari, G. G., Kurniawan, I. M. G. A., Purnomo, D., Ependi, N. H., Rulinawaty, Indrawan, M. I., & Sadri, M. (2021). Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012027>
- [22] Neva, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gonettheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.408>
- [23] Piramita, S., Hannan, S., & Purba, J. H. V. (2021). Pengaruh Social Media Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Kpr Non Subsidi Dengan Mediasi Persepsi Merek (Studi Pada Bank Xyz). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 487–497. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.487>
- [24] Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- [25] Puspitasari, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Zarkasyi, S. W., Padjadjaran, U., Iriyadi, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Competency and Quality of Financial Reporting Management of Competency and Quality of Financial Reporting Management*. May, 37–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4969626>
- [26] Riwoe, F. L. R., & Purba, J. H. V. (2021). Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kampus IBI Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.409>
- [27] Sastra, H., Ariziq, B., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Rasio Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Studi Kasus pada Enam Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 653–664. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i2.353>
- [28] Widaningsih, N., Sutiharni, S., Istikomah, I., & ... (2021). Application of digital Agricultural Tools in Indonesia: From Creativity towards Rural Community Innovation. ... *Research and Critics ...*, 14092–14102. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3512>
- [29] Makkulau, Andi Runis. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*. Volume 5 No 1.
- [30] Oktariyani, A. 2019. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, DER, TATO dan EBITDA Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*. Universitas Tridinanti Palembang. Vol.14, No.1.
- [31] Sukmawati, Desy, N. I, dkk. 2020. Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Volume 1, Nomor 3.
- [32] Suleha, dan Mayangsari, S. 2022. Pengaruh *Operating Capacity*, Profitabilitas, Struktur Modal dan *Firm Size* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol. 2 No. 2.